

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pengembangan keterampilan bernyanyi salah satu bagian utama dari pengembangan kompetensi seni pada siswa Sekolah Dasar. Hal ini dilakukan agar siswa sekolah dasar memiliki perkembangan seni secara optimal kompetensinya. Jika dicermati bahwa pengembangan kompetensi seni cukup mudah dilakukan. Kondisi ini mengingat bahwa kompetensi seni siswa merupakan suatu hal yang sangat prinsipil untuk dilakukan agar siswa dapat berkembang secara optimal.

Salah satu upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kompetensi seni siswa yaitu dengan cara bernyanyi. Bagi siswa sekolah dasar bernyanyi sesuatu yang menarik. Dengan bernyanyi maka siswa mengembangkan jiwa seni, ritme dan harmoni dalam kegiatan bernyanyi tersebut. Seorang siswa yang sejak kecil terbiasa bernyanyi akan lebih berkembang kompetensinya dibandingkan dengan siswa yang jarang bernyanyi. Dalam konteks pembelajaran di sekolah guru perlu memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih sendiri jenis lagu yang akan dinyanyikan. Pemilihan jenis lagu yang dinyanyikan akan memotivasi siswa untuk mengekspresikan perasaan melalui lagu tersebut sehingga mampu meningkatkan kompetensi seni anak.

Terdapat banyak jenis lagu yang dapat dipilih siswa dalam mengembangkan keterampilan bernyanyi anak, salah satunya yaitu lagu daerah Gorontalo. Lagu daerah Gorontalo merupakan khasanah kekayaan budaya yang perlu dilestarikan sehingga menjadi bagian dari khasanah budaya nasional.

Dengan bernyanyi lagu daerah Gorontalo maka siswa akan semakin mencintai dan memahami budaya dan khasanah daerah Gorontalo.

Hurlock, (2008:24) menyatakan bahwa kompetensi seni dapat berpengaruh dan mengganggu aktivitas mental karena kegiatan mental, (konsentrasi, daya ingat, penalaran, dan lain-lain) sangat mudah dipengaruhi oleh kompetensi seni yang kuat. Secara psikologis efek dari tekanan kompetensi seni akan berpengaruh pada sikap, minat, dan dampak psikologis lainnya. Cara-cara bersikap siswa, baik dalam bersosialisasi maupun dalam memberikan tanggapan atas stimulus yang mengenainya akan terpengaruh. Karena tekanan kompetensi seni tertentu anak menjadi tidak sabar, lekas marah atau melakukan penolakan. Akumulasi dari pengaruh tekanan kompetensi seni jika terus menerus terjadi pada rentang waktu yang cukup panjang, akan mempengaruhi pencapaian prestasi dan kemampuan belajar siswa. Oleh karena itu agar setiap anak dapat berkembang kompetensi seninya secara lebih matang, harus dilakukan sejumlah cara dan langkah terkait yang lebih khusus, diantaranya memperkenalkan musik sedini mungkin pada siswa-anak agar anak dapat meluapkan kompetensi seninya lewat lagu yang dinyanyikan.

Observasi awal yang dilakukan pada siswa Kelas VSDN Kaliyoso Kabupaten Gorontalo menunjukkan bahwa upaya untuk meningkatkan keterampilan bernyanyi siswa banyak mengalami kendala baik dari siswa maupun guru. Kendala dari segi guru yaitu guru kurang memiliki keterampilan dalam membelajarkan anak bernyanyi sehingga pembelajaran musik sering dikesampingkan dan hanya dijadikan sebagai pembelajaran sambilan. Dalam

konteks yang bersamaan sebagian guru kurang memiliki kemauan untuk mengembangkan keterampilan bernyanyi siswa karena keterbatasan fasilitas penunjang dan kurang mendapat dukungan sekolah dalam pengadaannya sehingga pengembangan keterampilan bernyanyi siswa kurang berkembang dengan baik. Hal lainnya dari faktor guru yang menjadi kendala dalam pembelajaran musik yaitu karena guru terlalu terpola dengan bahan ajar dan mengabaikan pencapaian kompetensi khususnya dalam pengembangan kompetensi seni. Realitas ini berimplikasi pada perilaku guru yang kurang memiliki perhatian terhadap pengembangan potensi siswa dalam bernyanyi lagu daerah Gorontalo.

Sementara itu beberapa kendala dari segi siswa yaitu siswa kurang mengenal dan menguasai lagu daerah Gorontalo, hal ini yang menyebabkan siswa kurang tertarik dengan pembelajaran bernyanyi di kelas. Dalam konteks yang bersamaan tingkat perhatian siswa terhadap kegiatan bernyanyi sangat kurang dan terindikasi cenderung kurang memiliki rasa percaya diri dalam bernyanyi lagu daerah Gorontalo. Realitas ini menjadi kendala utama dalam pembelajaran musik khususnya kegiatan bernyanyi lagu daerah Gorontalo.

Terkait permasalahan ini maka guru telah berusaha untuk meningkatkan kemampuan dengan cara mempelajari berbagai hal yang menyangkut peningkatan keterampilan bernyanyi lagu daerah Gorontalo, antara lain dengan melakukan latihan secara terbimbing. Namun demikian strategi yang dikembangkan guru dalam pembelajaran belum secara optimal mampu meningkatkan keterampilan bernyanyi lagu daerah Gorontalo. Dalam konteks ini siswa kurang memahami

cara bernyanyi lagu daerah Gorontalo, penghayatannya terhadap musik sangat kurang, serta rasa percaya diri dalam bernyanyi belum berkembang dengan baik.

Dari berbagai analisis bahwa kurang berkembangnya keterampilan bernyanyi siswa karena siswa kurang tertarik dengan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas dan siswa kurang memahami cara bernyanyi karena kurangnya demonstrasi guru tentang cara bernyanyi yang efektif.

Kondisi tersebut perlu diantisipasi mengingat bahwa keterampilan bernyanyi merupakan salah satu keterampilan yang perlu dimiliki siswa sesuai dengan kurikulum. Oleh karenanya guru sebagai pendidik memiliki harapan yang sangat besar dalam upaya meningkatkan keterampilan bernyanyi siswa. Hal ini dapat dilihat dari tingginya komitmen guru untuk membelajarkan siswa sehingga memiliki tingkat kemampuan bernyanyi yang baik. Sejalan dengan hal tersebut sekolah sebagai lembaga pendidikan mempunyai harapan yang sangat tinggi agar siswa memiliki tingkat keterampilan bernyanyi yang baik. Tingkat keterampilan bernyanyi siswa yang baik tersebut merupakan salah satu tujuan institusional sehingga sekolah sebagai lembaga pendidikan mampu mencetak siswa dengan tingkat keterampilan bernyanyi yang baik. Terkait dengan kondisi itu pula penulis memiliki harapan yang sangat tinggi agar tingkat keterampilan siswa dalam bernyanyi dapat berkembang dengan baik dan siswa mampu mengembangkan kompetensinya tersebut secara maksimal.

Berdasarkan hasil pengamatan dari 20 siswa kelas V yang ada di SDN 1 Kaliyoso Kabupaten Gorontalo menunjukkan bahwa hanya terdapat 6 siswa (30%) yang menunjukkan tingkat keterampilan bernyanyi lagu daerah Gorontalo,

serta mampu mengekspresikan perasaan dan jiwa seni pada saat bernyanyi. Sedangkan 14 siswa lainnya (70%) terlihat kurang terampil dalam bernyanyi. Hal tersebut antara lain ditunjukkan dengan ketidakmampuan siswa dalam bernyanyi lagu daerah Gorontalo. Kondisi riil yang ada menunjukkan bahwa siswa kurang fasih dalam menyebut bahasa Gorontalo, sehingga tidak dapat mengekspresikan perasaannya melalui lagu yang dinyanyikannya. Realitas ini menunjukkan bahwa kompetensi seni sebagian siswa tersebut belum optimal sehingga memotivasi penulis untuk menggunakan metode demonstrasi sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam bernyanyi lagu daerah Gorontalo.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang diformulasikan dengan judul "Meningkatkan Keterampilan Bernyanyi Lagu Daerah Gorontalo melalui Metode Demonstrasi pada siswa Kelas V SDN 1 Kaliyoso Kabupaten Gorontalo."

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang tertarik dengan pembelajaran menyanyi.
2. Siswa kurang terampil bernyanyi
3. Siswa pada umumnya kurang faham bahasa Gorontalo, sehingga tidak dapat mengekspresikan perasaannya melalui lagu yang dinyanyikannya.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah apakah keterampilan bernyanyi lagu daerah Gorontalo dapat ditingkatkan melalui penggunaan metode demonstrasi pada siswa Kelas VSDN 1 Kaliyoso Kabupaten Gorontalo?

### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Masalah belum maksimalnya keterampilan bernyanyi siswa Kelas V SDN 1 Kaliyoso Kabupaten Gorontalo dalam bernyanyi lagu daerah Gorontalo akan diatasi dengan menggunakan metode demonstrasi dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a) Guru melakukan observasi terhadap kegiatan siswa dengan fokus pada keterampilan siswa dalam bernyanyi lagu daerah Gorontalo.
- b) Guru mengamati aktivitas belajar setiap anak di kelas.
- c) Guru mengajak siswa untuk bernyanyi lagu daerah Gorontalo, dan secara saksama memperhatikan guru yang mendemonstrasikan lagu daerah Gorontalo.
- d) Guru mengajak siswa untuk bernyanyi lagu daerah Gorontalo sambil berekspresi terhadap lagu daerah Gorontalo yang dinyanyikan.
- e) Siswa dilatih untuk percaya diri dalam berekspresi melalui lagu daerah Gorontalo yang dinyanyikan
- f) Siswa dilatih untuk bernyanyi lagu daerah Gorontalo bersama dan saling membantu temannya yang kurang terampil dalam bernyanyi lagu daerah Gorontalo

- g) Memberikan motivasi terhadap keberhasilan anak dalam bernyanyi lagu daerah Gorontalo
- h) Mengadakan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan bernyanyi lagu daerah Gorontalo dengan menggunakan metode demonstrasi pada siswa Kelas V SDN 1 Kaliyoso Kabupaten Gorontalo.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa penelitian ini diharapkan mampu dalam mengembangkan keterampilan siswa dalam bernyanyi lagu daerah Gorontalo
2. Bagi guru menjadikan metode demonstrasi sebagai salah satu metode dalam mengembangkan keterampilan siswa dalam bernyanyi lagu daerah Gorontalo.
3. Bagi sekolah hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu strategi dalam mengembangkan pola pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan bernyanyi siswa sehingga pengembangannya dapat dilakukan secara optimal.
4. Bagi penelitian yang lain, Selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi penelitian lain yang secara spesifik ingin mengembangkan keterampilan siswa dalam bernyanyi lagu daerah Gorontalo khususnya di sekolah dasar.